

**PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL GURU-SISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI
PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NAN SABARIS**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh:

ALEN KURNIADI

2007 / 88704

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL GURU-SISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI
PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI PADANG**

Nama : Alen Kurniadi

BP/NIM : 2007/ 88704

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Padang, 8 Februari 2013

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Yulhendri, M. Si	
2.	Sekretaris	Rino, S. Pd, M. Pd, MM	
3.	Anggota	Dra. Armida S, M. Si	
4.	Anggota	Rose Rahmidani, S. Pd, MM	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 8 Februari 2013

Yang Menyatakan,

Alen Kurniadi

ABSTRAK

Alen Kurniadi (2007/88704): Pengaruh Hubungan Interpersonal Guru-Siswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris

**Pembimbing: 1) Dr. Yulhendri, M.Si
2) Rino, S.Pd, M.Pd, M.M**

Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan tak terlepas dari proses yang dijalani selama pembelajaran. Kurangnya motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat berpengaruh buruk terhadap hasil belajarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut adalah keadaan hubungan interpersonal siswa dengan guru yang bersangkutan. Baik buruknya keadaan hubungan diantara keduanya ikut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan pada akhirnya menyangkut kepada hasil belajarnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Pengaruh hubungan interpersonal guru – siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris, (2) Pengaruh hubungan interpersonal guru-siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Nan Sabaris. Teknik penarikan sampel dengan *Proporsional Random sampling* dengan jumlah sampel 50 orang siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis jalur (*Path analysis*) dengan uji signifikansi uji T dan uji F sedangkan uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hubungan interpersonal guru-siswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ (2) hubungan interpersonal guru-siswa dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai probabilitas masing variabel $0,003 < 0,05$ (hubungan interpersonal) $0,005 < 0,05$ (motivasi belajar).

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan baik kepada guru ekonomi maupun siswa agar dapat menjaga hubungan interpersonal diantara mereka karena berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajarnya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh hubungan interpersonal guru-siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yulhendri, M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, M.M selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu penguji skripsi (1) Dr. Yulhendri, M.Si (2) Rino, S.Pd, M.Pd, M.M (3) Dra. Armida S, M.Si (4) Rose Rahmidani, S.Pd, M.M yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, M.M selaku penasehat akademik.
6. Bapak Drs. Zul Kaham, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Nan Sabaris yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
7. Majelis Guru serta Karyawan/ti SMA Negeri 1 Nan Sabaris yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
8. Orangtua beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang senasib dan sepejuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada siswa/i SMA Negeri 1 Nan Sabaris Tahun Pelajaran 2011/2012 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, 8 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Hubungan Interpersonal	15
3. Motivasi Belajar	23
4. Pengaruh Hubungan Interpersonal Guru Siswa terhadap Motivasi Belajar	30
B. Kerangka Konseptual	34
C. Hipotesis	35

	Halaman
BAB III. METODE PENELITIAN.....	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3. Populasi dan Sampel	36
4. Variabel penelitian.....	38
5. Instruments dan Teknik Pengambilan Data Penelitian.....	38
6. Defenisi Operasional.....	40
7. Teknik Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	49
1. Visi dan Misi Sekolah	49
2. Keadaan Fisik Sekolah	50
3. Tata Tertib Sekolah	50
4. Pakaian Seragam.....	51
5. Keadaan Lingkungan Sekolah	52
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
2. Analisis Induktif.....	61
3. Analisis Jalur.....	63
4. Uji hipotesis.....	73
C. Pembahasan	76
1. Pengaruh Hubungan Interpersonal Guru-Siswa Terhadap Motivasi Belajar.....	76
2. Pengaruh Hubungan Interpersonal Guru-Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	79
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Rata-rata nilai ujian Mid semester mata pelajaran ekonomi kelas IX

di SMA Negeri 1 Nan Sabaris.....	4
3.1 Distribusi Populasi Penelitian.....	36
3.2 Distribusi Sampel Penelitian	38
3.3 Skor Jawaban Setiap Pernyataan Variabel hubungan interpersonal dan Motivasi belajar	39
4.1 Jumlah ruangan di SMA N 1 Nan Sabaris.....	50
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	54
4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Hubungan Interpersonal.....	56
4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	59
4.5 Uji Normalitas Sebaran Data.....	62
4.6 Uji Homogenitas Varians.....	63
4.7 Kesimpulan Hasil Perhitungan Analisis Jalur.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	87
2. Angket Penelitian	89
3. Tabulasi Data Penelitian	94
4. Distribusi Frekuensi variable X1	100
5. Distribusi Frekuensi variable X2.....	101
6. Distribusi Frekuensi Tunggal Y	103
7. Distribusi Frekuensi Bergolong Y	104
8. Uji Normalitas	105
9. Uji Homogenitas.....	106

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	34
2. Sub Struktur 1	66
3. Sub Struktur 2	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial yang saling berhubungan dengan manusia lainnya. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak dapat terlepas dari individu yang lain. Kodrat manusia selalu hidup bersama. Hidup bersama antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi. Dari berbagai bentuk interaksi, khususnya mengenai interaksi yang disengaja, terdapat interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam interaksi ini terdapat interaksi belajar mengajar. Interaksi belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak dengan siswa. Interaksi antara pengajar dengan siswa diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya, bagaimana dalam proses interaksi itu pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi serta *reinforcement* kepada siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ditegaskan bahwa prinsip mengajar adalah mempermudah dan memberikan motivasi kegiatan belajar. Sehingga guru

sebagai pengajar memiliki tugas memberikan fasilitas atau kemudahan bagi suatu kegiatan belajar siswa.

Hubungan yang tercipta dari interaksi antara guru dengan siswa tersebut diharapkan adalah hubungan yang baik. Karena akan menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan, sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru-siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan. Hal ini sesuai dengan teori *human relation* yang dinyatakan, bahwa seseorang mencapai kesuksesan karena ia berusaha menjalin hubungan sebaik-baiknya dengan setiap orang sebagai kawan (Gie, 1996:27). Hubungan antara guru dengan masing-masing siswa disebut juga dengan hubungan interpersonal guru-siswa. Hubungan interpersonal tersebut akan berlangsung selama interaksi antara guru-siswa terjadi. Salah satu interaksi guru-siswa terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Bila proses pembelajaran berlangsung secara efektif, itu berarti telah terbina suatu hubungan yang unik antara guru dan siswa, proses itulah yang menjadi mata rantai yang menghubungkan antara guru dan siswa (Gordon, Thomas. 1996:3). Hal ini sesuai dengan pernyataan Zakiah (1980:23) bahwa proses belajar akan dapat berjalan lancar atau tersendat-sendat, tergantung kepada hubungan sosial dalam kelas antara guru dan siswa.

Kegairahan siswa atau penolakannya terhadap pengajaran seringkali disebabkan oleh keadaan hubungan yang terdapat antara guru dan siswa. Bisa jadi gurunya otoriter, kasar, serta menggunakan cara yang tidak tepat untuk pengajaran, atau cara mengancam, menyesali, menghina, dan tidak mendorong, sedemikian rupa, sehingga mengakibatkan siswa menjauh darinya dan tidak menerima pelajaran-pelajarannya. Apabila siswa tidak suka kepada gurunya, maka ia tidak akan berhasil mendapat bimbingan dan pendidikan dari guru tersebut walau kecerdasannya tinggi. Begitupun sebaliknya, guru yang dapat membimbing siswanya, dapat menciptakan suasana yang membantu mereka, ikut aktif dalam kegiatan mereka, menampilkan diri sebagaimana adanya, tidak berpura-pura hebat atau seram, hubungannya dengan anak didik sederhana dan wajar, atau dapat dikatakan seperti hubungan kakak dan adik. Guru yang seperti itu menarik dan menyenangkan bagi siswa. Ia akan dihormati, disayangi, dan dipatuhi dengan gembira oleh siswa. Pribadinya akan dicontoh dan pelajarannya akan diperhatikan serta diminati oleh siswa (Zakiah, 1980:20). Dengan diminatinya pelajaran yang disampaikan guru oleh siswa, maka kemungkinan besar siswa akan mampu mencapai nilai yang memuaskan.

Masalah tentang hubungan interpersonal ini penulis temukan langsung di SMAN 1 Nan Sabaris. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPS SMAN 1 Nan Sabaris, yang dilakukan pada hari Sabtu, 17 Maret 2012, dengan mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya: (1) Bagaimana hubungan siswa

dengan Guru Ekonomi di dalam maupun di luar kelas? (2) Apakah siswa pernah konsultasi dengan Guru Ekonomi jika ada masalah, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran ataupun di luar mata pelajaran? (3) Bagaimana sikap dan perasaan siswa jika Guru Ekonomi tidak masuk kelas ketika mata pelajaran Ekonomi? Apa nama panggilan yang diberikan siswa kepada Gurunya? Sesuai dengan pertanyaan, jawaban yang diterima sangatlah bernilai negative. Lebih dari sebagian siswa kelas XI IPS SMAN 1 Nan Sabaris mengaku bahwa mereka kurang menyukai guru yang bersangkutan. Mereka sering merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan berharap jam mata pelajaran cepat berakhir. Mereka menampakkan rasa senang jika mereka dapati guru yang bersangkutan berhalangan hadir. Nama yang mereka berikan kepada guru tersebut juga bukanlah suatu panggilan yang baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan interpersonal mereka dengan guru ekonomi kurang baik. Melihat hal ini dapat mengakibatkan kurang termotivasinya siswa untuk mengikuti pelajaran, bahkan pertemuan dengan guru yang bersangkutan tak mereka harapkan, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Melihat kejadian ini dikhawatirkan akan menjadi penyebab siswa tidak mencapai hasil belajar ekonomi yang maksimal atau memuaskan. Hal ini didukung dengan data tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester1 SMAN 1 Nan Sabaris Tahun ajaran 2011/2012

No.	Kelas	Nilai rata-rata
1	XI IPS ₁	70,25

2	XI IPS ₂	67,05
3	XI IPS ₃	66,55

Sumber : guru mata pelajaran ekonomi, tahun 2012

Pada Tabel 1 terlihat bahwa rata-rata nilai siswa kelas XIIPS SMAN 1 Nan Sabaris banyak yang belum memenuhi KKM, yaitu 70. Berdasarkan pengamatan selama praktek lapangan kependidikan di SMAN 1 Nan Sabaris diduga bahwa ketidaktuntasan siswa kelas XIIPS SMAN 1 Nan Sabaris dalam mencapai hasil belajar ekonomi karena salah satu penyebabnya adalah hubungan interpersonal antara guru ekonomi dengan siswa kurang baik, sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar sehingga banyak materi atau konsep pelajaran ekonomi tidak dikuasai siswa. Jika hubungan interpersonal antara guru dengan siswa tidak terjalin dengan harmonis, maka akan sulit antara guru dengan siswa untuk saling terbuka, terutama dalam proses pembelajaran. Siswa malas atau takut bertanya jika ada materi yang belum dipahami, sehingga ketika diadakan tes mereka tidak dapat menjawabnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dilakukan penelitian untuk mengungkap pengaruh hubungan interpersonal antara guru dan siswa terhadap motivasi belajar dan hasil belajar di SMAN 1 Nan Sabaris. Laporan penelitian ini disusun secara sistematis dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Hubungan Interpersonal Guru-Siswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurang baiknya hubungan interpersonal guru ekonomi dengan siswa kelas XI IPS SMAN 1 Nan Sabaris.
2. Masih rendahnya motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Nan Sabaris
3. Masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Nan Sabaris.

C. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya kemampuan yang dimiliki, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu mengenai pengaruh hubungan interpersonal guru-siswa terhadap motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Nan Sabaris.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sejauh mana pengaruh hubungan interpersonal guru-siswa terhadap motivasi belajarsiswa kelas XI IPS di SMA N 1 Nan Sabaris?
2. Sejauh mana pengaruh hubungan interpersonal guru-siswadan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswakelas XI IPS di SMA N 1 Nan Sabaris?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan sejauh manapengaruhhubungan interpersonal guru-siswa terhadap motivasi belajarsiswa kelas XI IPS di SMA N 1 Nan Sabaris.
2. Mengungkapkan sejauh manapengaruhhubungan interpersonal guru-siswa terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajarsiswa kelas XI IPS di SMA N 1 Nan Sabaris.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi khususnya dalam bidang pengajaran Ekonomi di sekolah.
2. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam bidang penelitian ilmiah serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Untuk bahan masukan bagi guru Ekonomi dalam usaha meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah.
4. Sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut terutama yang membahas tentang hubungan interpersonal guru-siswa terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara hubungan interpersonal guru-siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Nan Sabaris. Dari hasil penelitian ini berarti semakin baik hubungan interpersonal guru-siswa maka peningkatan motivasi belajar siswa juga akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin tidak baik hubungan interpersonal guru-siswa maka akan berdampak pada penurunan motivasi belajar siswa.
2. Berdasarkan temuan penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan interpersonal guru-siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonominya. Apabila hubungan interpersonal guru-siswa baik, maka siswa akan termotivasi dalam belajar ekonomi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka dapat penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada siswa agar dapat menjaga hubungan interpersonal yang baik dengan guru, baik dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah agar termotivasi dalam belajar dan pada akhirnya akan dicapai hasil belajar yang memuaskan. Siswa harus menjaga sopan santun saat berinteraksi kepada guru. Karena tidaklah sama cara bergaul kepada guru dengan cara bergaul kepada sesama teman sejawat.
2. Diharapkan kepada guru untuk dapat mengenali karakter masing-masing siswa untuk menemukan metode pembelajaran yang baik. Sehingga siswa dengan mudah dapat memahami materi pelajaran dan menyenangkan waktu bersama guru yang bersangkutan. Jika hubungan baik sudah tercipta maka akan mudah bagi siswa dan guru untuk saling terbuka satu sama lainnya.
3. Kepada pihak sekolah disarankan agar lebih memperhatikan hubungan interpersonal guru dengan siswa ataupun pihak lainnya agar dapat memacu semangat siswa dalam belajar dan semangat guru dalam mengajar sehingga tercipta suasana yang nyaman dan harmonis. Salah satu cara dengan diaktifkannya peran guru Bimbingan Konseling (BK) dalam menciptakan hubungan yang harmonis antar warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. (1980). *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darwis, A. (1994). *Pengantar Kepada Teori Dan Praktek Pengajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: FIP.UNP.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1994). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinewa Cipta.
- Gordon, Thomas. (1996). *Guru Yang Efektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung; Sinar Baru Algensindo.
- Idris. (2008). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*.
- Khairanis. (2000). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Padang: DIP Universitas Negeri Padang.
- Mustaqim. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Padang: Rineka Cipta.
- Rakhmad, Jalaludin. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. (2008). *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung: ALFABETA.